

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Digital Substraction Angiography atau sering dikenal dengan istilah singkatan DSA merupakan suatu teknik pencitraan yang dianggap paling akurat dalam hal mengevaluasi sistem pembuluh darah dalam otak manusia guna menemukan kelainan di otak seperti pada stenosis arteri, malformasi arteri vena dan aneurisma otak. Metode DSA ini menggunakan sinar-X dan kontras dalam mendeteksi awal kelainan pembuluh darah dalam otak manusia, menampilkan struktur pembuluh darah secara rinci serta aliran pembuluh darah yang dinamis. Deteksi dengan DSA ini tidak hanya dilakukan pada pembuluh darah otak, namun dapat dilakukan pada pembuluh darah organ tubuh manusia seperti jantung, kaki dan hati (Piquet, 2021).

Di sisi lain, kurangnya pengetahuan terbukti meningkatkan risiko kecemasan dan stres, terutama ketika pasien menghadapi prosedur medis yang belum pernah dialami sebelumnya (Asmadi, 2018). Stres yang tidak tertangani dapat berdampak negatif terhadap kondisi fisik maupun psikologis pasien, sehingga memengaruhi keberhasilan penatalaksanaan medis. Oleh karena itu, edukasi dan komunikasi efektif dari tenaga kesehatan, khususnya perawat, sangat diperlukan untuk membantu pasien mengatasi kecemasan sebelum tindakan DSA.

Meskipun penatalaksanaan DSA tergolong aman karena merupakan prosedur minimal invasif, pasien DSA sering merasakan cemas dan stres dalam menghadapi proses DSA. Hal ini terjadi dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan pasien DSA terkait prosedur yang akan dijalannya. Pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya sebuah perilaku dari setiap individu. Terdapat banyak

faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan pasien yaitu usia, pendidikan, informasi, sosial dan budaya (Budiman dan Riyanto, 2013).

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pasien juga dapat mengakibatkan cemas dan stres, terlebih terhadap sesuatu hal yang belum pernah dijalannya. Salah satu masalah yang sering dialami pasien ketika berada di rumah sakit adalah kecemasan dan akan berujung terhadap stres. Salah satu faktor yang dapat dikontrol agar seseorang tidak stres, salah satunya adalah dengan menjelaskan hal terhadap apa yang sedang dipikirkan dan dicemaskan pasien. Melalui pemberian informasi tentang sesuatu hal tersebut, diharapkan pasien akan menurunkan stres dan cemasnya sehingga pasien akan menjalani proses pengobatan dan terapi pemeriksaan dengan baik (Asmadi, 2018).

Penelitian ini juga hanya akan menganalisa tentang sejauh mana stres yang dialami pasien saat akan melakukan DSA dan bagaimana pengetahuan yang dimiliki pasien tentang prosedur penatalaksanaan DSA yang akan dijalannya. Penelitian ini secara khusus menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan tingkat stres pasien DSA sebelum prosedur dilakukan. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan di RSUD Royal Prima Medan, yang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *evidence-based nursing practice*, sekaligus menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan berupa edukasi dan pendampingan

psikologis untuk mengurangi stres serta meningkatkan pengetahuan pasien yang akan menjalani DSA.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan dan stres pada pasien yang menjalani *Digital Subtraction Angiography* (DSA) di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan stres pasien yang menjalani prosedur *Digital Subtraction Angiography* (DSA) di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan tahun 2025.
2. Menganalisis pengaruh faktor pendidikan terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
3. Menganalisis pengaruh faktor usia terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
4. Menganalisis pengaruh faktor jenis kelamin terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.

5. Menganalisis pengaruh faktor pekerjaan terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
6. Menganalisis pengaruh faktor pengalaman terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
7. Menganalisis pengaruh faktor sumber informasi terhadap pengetahuan pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
8. Menganalisis pengaruh faktor pendidikan terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
9. Menganalisis pengaruh faktor usia terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
10. Menganalisis pengaruh faktor jenis kelamin terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
11. Menganalisis pengaruh faktor pekerjaan terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
12. Menganalisis pengaruh faktor pengalaman terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.
13. Menganalisis pengaruh faktor sumber informasi terhadap stres pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan stres pasien DSA. Hasil penelitian juga dapat menjadi bekal dalam

mengembangkan kompetensi ilmiah di bidang keperawatan, khususnya keperawatan medikal bedah.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit (Lokasi Penelitian).

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi RSUD Royal Prima Medan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan stres pasien DSA. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pelayanan, sekaligus mendukung pengembangan intervensi keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien DSA.

1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi data dasar atau kajian awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut pada bidang serupa. Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi dalam merancang penelitian lanjutan terkait intervensi keperawatan untuk mengurangi stres dan meningkatkan pengetahuan pasien.

1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, khususnya dalam kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan stres pasien DSA. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya bahan ajar dan literatur dalam bidang keperawatan medikal bedah.